

**PENGARUH FENOMENA *FLEXING* TERHADAP SIKAP
INVESTASI MASYARAKAT DENGAN ASPEK *PRUDENTIAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh :

M ADITYA WIJAYA

NPM. 1951020127

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H / 2023 M**

**PENGARUH FENOMENA *FLEXING* TERHADAP SIKAP
INVESTASI MASYARAKAT DENGAN ASPEK *PRUDENTIAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh :

M ADITYA WIJAYA

NPM. 1951020127

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444H / 2023 M

ABSTRAK

Di era sekarang banyak muncul *vlogger, influencer, youtubers* dan *tiktokers* yang menayangkan aksi pameran di media sosial masing-masing yang biasa disebut dengan *flexing*. *Flexing* dimanfaatkan sebagai alat promosi investasi untuk mendapatkan keuntungan dari kerugian nasabah yang menggunakannya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat pengaruh fenomena *flexing* terhadap sikap investasi masyarakat dengan dimoderasi oleh aspek *prudential*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel 100 responden generasi z di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan perhitungan rumus *lemeshow*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk melihat pengaruh variabel moderasi. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS (*Statistical Products and Services Solutions*) versi 26 digunakan sebagai alat analisis dengan taraf signifikansi sebesar 10% (0,10).

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, memperoleh kesimpulan pada hipotesis pertama bahwa fenomena *flexing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap investasi. Sedangkan, berdasarkan hasil uji t pada hipotesis kedua yang telah dilakukan oleh peneliti, pada variabel *flexing* tidak berpengaruh terhadap sikap investasi dengan aspek *prudential* sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, aspek *prudential* mampu memperlemah pengaruh fenomena *flexing* terhadap sikap investasi masyarakat.

Kata Kunci : Aspek *prudential*, *Flexing*, Sikap investasi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Aditya Wijaya
NPM : 1951020127
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fenomena *Flexing* Terhadap Sikap Investasi Masyarakat Dengan Aspek *Prudential* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



M. Aditya Wijaya
NPM. 1951020127



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Fenomena *Flexing*
Terhadap Sikap Investasi Masyarakat
Dengan Aspek *Prudential* Sebagai
Variabel Moderasi (Studi Pada
Generasi Z di Kota Bandar Lampung).
Nama : M. Aditya Wijaya
NPM : 1951020127
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009


Gustika Nurmalia, M.Ek.
NIK. 2014080919890708133

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah


Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratinin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Fenomena *Flexing* Terhadap Sikap Investasi Masyarakat Dengan Aspek *Prudential* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung)” disusun oleh M. Aditya Wijaya, NPM: 1951020127, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 22 Mei 2023.

TIM PENGUJI

- Ketua** : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy. (.....)
- Sekretaris** : Nanda Audia, M.M. (.....)
- Penguji I** : Dr. M. Iqbal, M.E.I. (.....)
- Penguji II** : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Lulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NPM 197009262008011008

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ آخِرَةِ
لَيْسُوا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا
عَلَوْا تَتَّبِرًا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, yaitu Ayahanda M. Maryuni Abnuri dan Ibundaku Daryanti, yang amat ku cintai dan sayangi. Sebagai wujud kerja keras dan doa yang tak henti-henti dari Ayah dan Ibu dalam memberikan kepercayaan kepada ku untuk melakukan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga aku bisa menyelesaikan tugas ku dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dengan lancar berkat doa dari Ayah dan Ibu.
2. Kepada Nenekku tercinta yang telah memberikan doa dan semangat tiap harinya.
3. Kepada kedua adikku yaitu Nabila dan Alya, semoga dengan terselesaikannya skripsi ini bisa memberikan motivasi dan semangat kepada kedua adikku.
4. Kepada almamaterku tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.
5. Kepada teman-temanku yang telah memberikan semangat dan motivasi setiap harinya, semoga kalian selalu diberikan kelancaran dalam setiap langkah kalian.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama M. Aditya Wijaya, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 19 Agustus 2001. Putra pertama dari pasangan Bapak M. Maryuni Abnuri dan Ibu Daryanti. Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan pertama ditempuh di Taman Kanak-kanak (TK) IKI PTPN VII Kedaton pada tahun 2006.
2. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 1 Labuhan Ratu pada tahun 2007-2013.
3. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 22 Bandar Lampung pada tahun 2013-2016.
4. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung jurusan Ilmu-ilmu Sosial pada tahun 2016-2019.
5. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019.

Bandar Lampung, April 2023
Penulis



M Aditya Wijaya
NPM. 1951020127

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya berupa ilmu pengetahuan, dan kesehatan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fenomena *Flexing* Terhadap Sikap Investasi Dengan Aspek *Prudential* Sebagai Variabel Moderasi” (Studi pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung).

Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat semoga kita senantiasa mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE), atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt selaku ketua jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan nasihat dan semangat.
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy dan Gustika Nurmalia, M.Ek selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan pegawai perpustakaan pusat yang telah memberikan pelayanan yang baik dan informasi serta sumber referensi kepada penulis.

6. Kepada Bank Indonesia dan Baznas Kota Bandar Lampung yang telah memberikan dukungan biaya pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Teman-teman seperjuangan kelas A Perbankan Syariah angkatan 2019 yang senantiasa memberikan semangat dalam proses perkuliahan.
8. Teman-teman Generasi Baru Indonesia (GenBI) Provinsi Lampung yang selalu memberikan banyak semangat dan juga banyak pembelajaran kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan GenBI (Ria, Alfini, dan Selly) yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman Kajian Abah (Kursan, Ayu, Nadia, Faris, Nurul, Iksan, Dhea, dan Rangga) yang selalu memberikan semangat dan tawa kepada penulis.
11. Teman-teman PT. Berkah Abadi (Perdi, Rafli, Rian, Dimas, Rindy dan Hera) yang selalu memberikan waktu kalian untuk *menggabut* bersama.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 4 April 2023
Penulis



M. Aditya Wijaya
NPM. 1951020127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Keuangan Keperilakuan (<i>Behavioral Finance</i>).....	11
2. Risk Perception.....	12
3. Sikap Konsumen.....	13
B. Sikap Investasi.....	16
1. Definisi Sikap Investasi.....	16
2. Tujuan Investasi.....	17
3. Bentuk Investasi.....	18
4. Proses Investasi.....	18
C. Flexing.....	20
1. Definisi Flexing.....	20
2. Dampak Flexing.....	21

3. Cara Mengurangi Flexing	22
4. Flexing Dalam Pandangan Islam	23
5. Flexing Dalam Pendekatan Iklan Testimonial	25
D. Aspek Prudential	27
1. Definisi Aspek Prudential	27
2. Dasar Hukum	28
3. Penerapan Aspek Prudential di Lembaga Keuangan	29
4. Aspek Prudential Dalam Perspektif Islam	33
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	35
F. Kerangka Pemikiran	45
G. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	51
1. Jenis Penelitian	51
2. Sifat Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Skala Pengukuran	52
F. Populasi dan Sampel	53
1. Populasi	53
2. Sampel	53
G. Definisi Operasional Variabel	54
H. Metode Analisis Data	56
1. Statistik Deskriptif	57
2. Uji Instrumen	57
3. Uji Asumsi Klasik	58
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	59
5. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	60
6. Uji Hipotesis	60
I. Alat Analisis	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	63
B. Uji Instrumen	64

1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas	66
C. Uji Asumsi Klasik.....	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Heteroskedastisitas	67
3. Uji Multikolinearitas.....	68
D. Uji Hipotesis	69
1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	69
2. Uji t (Uji Parsial)	70
3. Uji Determinasi (Uji R ²)	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 4. 1 Deskripsi Objek Penelitian	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji Hipotesis	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	45
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Data Output SPSS Karakteristik Responden
- Lampiran 3. Jawaban Responden
- Lampiran 4. Uji Instrumen
- Lampiran 5. Teknik Analisa Data
- Lampiran 6. Uji Hipotesis
- Lampiran 7. Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 8. Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai titik tolak untuk memahami dan memahami skripsi ini. Oleh karena itu, untuk memahami pentingnya sejumlah istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini, diperlukan ringkasan. Selain itu, langkah ini melibatkan menyoroti poin yang paling penting. Dengan penekanan ini, peneliti berharap beberapa nama istilah dan maknanya tidak disalahpahami.

Adapun penelitian ini berjudul “**Pengaruh Fenomena Flexing Terhadap Sikap Investasi Masyarakat Dengan Aspek Prudential Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung)**”. Oleh karena itu, istilah-istilah judul yang peneliti tulis adalah dibawah ini:

1. Fenomena adalah hal-hal yang kita sadari, termasuk orang, benda, dan peristiwa di sekitar kita sebagai cermin dari pengalaman sadar kita. Fenomena adalah sesuatu yang memasuki "kesadaran" kita sebagai tambahan, apakah itu berbentuk persepsi, fantasi, keinginan, atau gagasan.¹
2. *Flexing* diartikan kedalam bahasa Inggris berarti “pamer”. *Flexing* merupakan perilaku suka pamer yang sering dikaitkan dengan gaya hidup instan untuk mencapai kekayaan dengan jargon semua mudah, uang, kemewahan, saya bisa dan anda juga bisa.² Sedangkan, menurut kamus *Merriam Webster*, arti *flexing* sendiri adalah memamerkan atau memperlihatkan sesuatu yang dimiliki secara mencolok kepada orang lain.
3. Sikap merupakan suatu hal yang berkesinambungan dan mengarah pada suatu objek tersebut, artinya apabila tidak memiliki adanya sikap maupun reaksi kepada objek yang

¹ Engkus Kuswarno, *Fenomenologi: Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 5.

² Bonar Hutapea, *Flexing: A Narcissistic Behaviour?* (Jakarta Barat: Tarumanagara University, 2022), 40.

bisa dikatakan sebagai sikap. Menurut W.A. Gerungan, ada urusan yang harus diselesaikan dan dia diklaim punya objek. Selain menjadi penjelasan yang diinginkan atau tidak diinginkan, sikap juga dapat digunakan untuk menilai orang lain, kejadian, dan hal-hal. Sikap seseorang menyampaikan bagaimana perasaan mereka tentang sesuatu. Seseorang mengungkapkan sikapnya tentang suatu pekerjaan ketika mereka mengklaim bahwa mereka menyukai pekerjaan mereka.³ Sedangkan menurut Kotler, sikap adalah proses pengorganisasian motivasi, persepsi, emosi dan kepercayaan dalam hubungannya dengan lingkungan dalam jangka panjang.⁴

4. Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen dana saat ini atau sumber daya lainnya untuk mengantisipasi pengembalian di masa depan.⁵
5. Aspek *prudential* merupakan suatu cara perbankan untuk meningkatkan perlindungan dengan cara efisien, sehat dan wajar dalam persainagan yang sehat dan mengglobal guna menyalurkan dana masyarakat ke bidang yang produktif guna perlindungan dana masyarakat.⁶ Aspek *prudential* juga adalah perilaku yang seharusnya diimplementasikan agar terdapat kepuasan.⁷
6. Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki sifat untuk memperkuat dan memperlemah pengaruh variable penjelas (independent) terhadap variable terikat atau

³ Rudy Irwansyah Hartini, Muhammad Ramaditya, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 56-57.

⁴ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, "Manajemen Pemasaran (13 Jilid 1)," *Jakarta: Penerbit Erlangga* (2008), 214.

⁵ Eduardus Tandelilin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 110.

⁶ Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 62.

⁷ Riadhani Salihah, "Determinants of CGPI Score," *None* 6, no. 1 (n.d.): 67.

respon (dependent). Ciri dari variable moderasi ini tidak dipengaruhi oleh variable penjelas (independent).⁸

7. Generasi z merupakan generasi pertama yang dikenal sebagai generasi internet. Generasi Z hadir dengan teknologi internet, sedangkan generasi Y sebelumnya masih dalam proses perubahan teknologi. Ini telah memberikan generasi kepribadian yang memahami teknologi, lebih mudah beradaptasi, memahami, dan toleran secara budaya.⁹

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) generasi z merupakan seseorang yang lahir pada tahun 1997-2012. Berdasarkan data statistik Indonesia yang tercatat oleh Badan Pusat Statistik bahwa total generasi z di Indonesia sendiri terdapat sekitar kurang lebih 700 juta generasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditegaskan bahwa makna dari judul penelitian ini secara operasional bahwa penulis menggunakan indikator atau variabel fenomena *flexing* untuk melihat sikap investasi masyarakat dengan menggunakan aspek *prudential* sebagai variabel moderasi.

B. Latar Belakang

Saat ini, investasi adalah kegiatan yang populer di antara kalangan masyarakat. Contoh dari kebutuhan ini adalah munculnya berbagai alat investasi yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk kaum muda untuk mulai berinvestasi. Namun, banyak orang berpikir bahwa berinvestasi itu sulit dan membutuhkan banyak uang. Faktanya, investasi

⁸ Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (Sem) Pendekatan Warppls* (Universitas Brawijaya Press, 2017), 79.

⁹ Ranny Rastati, "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi z Di Jakarta," *Kwangan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2018): 63.

dimungkinkan dengan modal yang tidak terlalu tinggi.¹⁰ Perkembangan dunia teknologi dan informasi, seperti internet, telah mengubah dunia terutama dalam hal komunikasi jarak jauh, sehingga menjadikan dunia tanpa batas (*borderless*) yang membuat jarak bukan menjadi halangan untuk mendapatkan informasi dan komunikasi.¹¹ Hal itu menyebabkan generasi saat ini mudah terjebak dalam kehidupan glamor yang dipengaruhi oleh kecenderungan mereka untuk berbelanja. Mereka menyukai hal-hal yang praktis dan sederhana, itulah sebabnya mereka suka menggunakan investasi digital yang mudah diakses dari ponsel mereka. Akibatnya, mereka sering tertarik pada investasi *return* tinggi. Selanjutnya, generasi saat ini bersedia mengambil risiko saat membuat keputusan keuangan jangka panjang. Seperti disebutkan sebelumnya, generasi saat ini menyukai investasi berisiko tinggi dengan pengembalian tinggi, tetapi itu tidak berarti bahwa risiko yang diterima juga tinggi.¹²

Di era sekarang ini banyak sekali muncul *influencer*, *vlogger*, Tiktokers, Youtuber, dan figur endorser lainnya yang mempertontonkan aksi pamer di media sosial masing-masing yang bisa disebut dengan *flexing*. Perilaku ini banyak menyeruak di dunia maya atau media sosial menyusul fenomena *crazy rich*. Banyak warganet menyematkan, bahwa *flexing* kerap dilakukan oleh orang kaya palsu yang suka memamerkan harta kekayaan di ruang publik.¹³ Bahkan saat ini sedang marak di dunia maya *flexing* digunakan sebagai alat untuk investasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. *Flexing* saat ini digunakan sebagai alat marketing oleh beberapa pihak yang ingin meraih keuntungan yang besar.

¹⁰ Ketut Putu Oki Murjana and Ni Kadek Sinarwati, "Persepsi Mahasiswa Tentang Flexing Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 3 (2022), 837.

¹¹ Ahmad M Ramli, "Cyber Law Dan Haki: Dalam Sistem Hukum Indonesia" (2010), 1.

¹² Murjana and Sinarwati, "Persepsi Mahasiswa Tentang Flexing Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi.", 838.

¹³ Mukhaer Pakkana, "Perilaku Flexing Pada Bulan Suci," 2022.

"Flexing" adalah bahasa gaul Amerika yang artinya untuk "memamerkan kemewahan atau kekayaan seseorang". Saat ini kita mengenal orang-orang nyata dan virtual yang menggunakan kemewahan untuk mempromosikan merek pribadi (atau citra pribadi) mereka. Bahkan, itu bekerja dengan baik untuk menarik perhatian orang untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan keuntungan finansial.¹⁴ Selain itu, perilaku *flexing* dianggap tidak sesuai dengan etika dan moral Islam, bahkan dengan persyaratan etika media sosial.¹⁵ *Flexing* jelas dilarang oleh agama Islam karena termasuk kedalam perbuatan sombong dan termasuk riya' yang dijelaskan dalam surat Luqman:18.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya : *Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS. Luqman:18)*

Ujar Rhenald Kasali di kanal Youtube-nya, "Banyak *vlogger* dan pembuat konten menjadikan *flexing* untuk memamerkan kemewahan dengan menampilkan properti mewah bermerek sebagai konten di halaman media sosial mereka." Meskipun istilah tersebut mungkin terdengar asing, perilaku yang dijelaskan Rhenald dapat dikaitkan dengan beberapa nama umum di media sosial. Manjakan diri dengan membeli barang-barang mewah

¹⁴ Murjana and Sinarwati, "Persepsi Mahasiswa Tentang Flexing Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi.", 838.

¹⁵ Wahyudin Darmalaksana, "Studi Flexing Dalam Pandangan Hadis Dengan Metode Tematik Dan Analisis Etika Media Sosial," in *Gunung Djati Conference Series*, vol. 8, 2022, 413.

dengan uang mudah, konten yang mereka tampilkan dengan uang tunai yang membuat warganet tergiur.

Selain itu, terdapat beberapa influencer, atau afiliasi, mempromosikan investasi binary option. Karena mereka memiliki banyak pengikut dan klien di media sosial, binary option menggunakan influencer sebagai afiliasi. Potensi pasar yang ideal untuk menarik pelanggan dengan cepat adalah jumlah pengikut (*followers*) dan pelanggan (*subscriber*). Misalnya, Penangkapan Indra Kenz, dilakukan Bareskrim Polri pada akhir Februari 2022 atas dasar laporan dari pihak-pihak yang menjadi korban sejumlah penipuan investasi setelah mempromosikan asetnya di berbagai platform media sosial. Selain itu, enam orang tambahan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus yang sama. Sebagai mitra Binomo, Indra Kesuma yang lebih dikenal dengan nama panggung Indra Kenz memiliki *subscriber* YouTube sebanyak 1,32 juta dan *followers* Instagram sebanyak 1,6 juta. Rhenald heran dengan hal tersebut karena jumlah korban terus meningkat pada kasus-kasus selanjutnya. Dosen sekaligus guru besar manajemen Universitas Indonesia itu juga mengamati para pejabat yang seharusnya mengawasi praktik penipuan investasi bertindak mandiri dan tidak bertindak cepat. Rhenald Kasali juga meragukan para korban penipuan investasi penipuan akan mendapatkan kembali dana yang telah disalahgunakan karena pengalaman sebelumnya dalam kasus serupa dengan kasus ini.¹⁶

Selain kasus Indra Kenz, kasus lain yang melibatkan seorang *influencer*, Doni Muhamad Taufik atau lebih dikenal dengan Doni Salmanan yang terjadi pada 2022, anak perusahaan Quotex dengan *subscriber* YouTube sebanyak 1,32 juta dan *followers* Instagram sebanyak 1,6 juta.¹⁷

Menurut Rhenald, teori consumer behaviour yang menitikberatkan pada *conspicuous consumption* atau konsumsi yang sengaja ditunjukkan kepada orang lain telah banyak

¹⁶ Ibid, 838-839.

¹⁷ Rohmini Indah Lestari and Zaenal Arifin, "Godaan Praktik Binary Option Berkedok Investasi Dan Trading," *Jurnal Ius Constituendum* 7, no. 1 (2022): 19–31.

digunakan dalam bidang pemasaran. Dia menegaskan bahwa strategi ini telah ada selama beberapa waktu. Ia melanjutkan, "Perbedaannya adalah orang lain mengirimkan sinyal dengan cara yang lebih halus."

Afiliasi membuat "vlog" dengan berbagai cara untuk memikat pelanggan. Penghasilan afiliasi berasal dari 70-80% dari total kerugian trader, dengan pengecualian *cost per acquisition* (CPA), dan 20-30% sisanya dibayarkan ke operator opsi biner seperti Binomo, Quotex, OlympTrade, Binarycent, dan Pocket Option.¹⁸

Dalam kasus Indra Kenz, Jaksa Penuntut Umum (JPU) mengungkapkan ada 144 korban dan total kerugian Rp83 miliar, seperti dilansir Detik.com. Terkait jumlah kerugian yang dilaporkan Tempo.co dalam kasus Doni Salmanan, JPU mencatat ada 142 orang yang terlibat dalam kasus penipuan terkait investasi dengan total kerugian korban Rp. 24.366.695.782.¹⁹

Di negara yang masih kekurangan literasi keuangan digital, *flexing* mampu memenangkan hati para pemegang opsi. Namun, meski literasi digital Indonesia sudah maju, kemampuan literasi keuangan Indonesia masih tertinggal jauh dari negara lain. Indonesia memiliki indeks literasi keuangan hanya 30,03 persen dan indeks inklusi keuangan 76,19 persen, menurut data OJK tahun 2019. Angka ini jauh lebih rendah dari Singapura 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82%. Selain itu, dunia terjebak dalam situasi perlindungan, kompleksitas dan ambiguitas saat ini.²⁰

¹⁸ Lestari and Arifin.

¹⁹ Tempo.co, "Doni Salmanan Didakwa Jaksa Rugikan Rp24 Miliar Dari Penipuan Investasi," 2022, <https://nasional.tempo.co/read/1619168/doni-salmanan-didakwa-jaksa-rugikan-rp24-miliar-dari-penipuan-investasi#:~:text=Kamis%2C%204%20Agustus%202022%2013%3A05%20WIB&text=TEMPO.CO%2C%20Jakarta%20-%20Terdakwa,dari%20Kejaksanaan%20Negeri%20Kabupaten%20Bandung.>

²⁰ Muhammad Ivan, "Paradigma Baru Program Studi Pendidikan Non Formal/Pendidikan Luar Sekolah (PNF/PLS) Di Era Vuca," *Pakar Pendidikan* 19, no. 2 (2021), 95.

Saat ini, hampir setiap orang memiliki *smartphone* dan media sosial. Apalagi pada generasi z pada saat ini, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) generasi z merupakan seseorang yang lahir pada tahun 1997-2012. Berdasarkan data statistik Indonesia yang tercatat oleh Badan Pusat Statistik bahwa total generasi z di Indonesia sendiri terdapat sekitar kurang lebih 700 juta generasi. Kondisi seperti ini yang dapat merubah kebiasaan bagaimana cara berkomunikasi pada era digital pada saat ini.²¹ Dengan perkembangan digital di Indonesia yang sangat pesat diketahui bahwa indeks literasi digital Indonesia pada tahun 2021 mencapai 3,49 dari skala 1-5, atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 3,46.

Melihat beberapa kasus yang telah terjadi diperlukannya kehati-hatian masyarakat untuk dapat berhati-hati terhadap investasi yang dapat merugikan individu. Maka dari itu, aspek *prudential* sangat diperlukan oleh masyarakat untuk tidak terjerat kedalam investasi tersebut.

Pedoman yang berguna untuk mengelola bank yang memenuhi peraturan perundang-undangan secara sehat, kuat dan efektif adalah aspek kehati-hatian atau prinsip kehati-hatian.²² Menurut Black, istilah *prudential* diartikan sebagai "Bijaksana dalam menyesuaikan sarana untuk tujuan hati-hati dalam menetapkan tindakan secara substansial bijaksana, rasional, hati-hati, rasional dalam mendefinisikan kelalaian ini adalah target dan praktis identik dengan hati-hati".²³ Aspek *prudential* secara umum diperbolehkan, hal ini berdasarkan Al-Quran surat Al-Maidah: 49

²¹ Mulawarman Mulawarman and Aldila Dyas Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan," *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017), 36.

²² Defzi Onsyaputra, Muljono Slamet, and Susetyanto Joko, "Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (Prudential Principle) Dalam Pembiayaan Nasabah Pada Bank Bri Syariah Bengkulu" (Universitas Bengkulu, n.d.).

²³ Toto Dendhana, "Penerapan Prudential Banking Principle Dalam Upaya Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Penyimpan Dana," *Lex et Societatis* 1, no. 1 (2013).

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ
 وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ
 تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ
 كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ ﴿٥١﴾

“Dan hendaklah engkau memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka. Dan waspadalah terhadap mereka, jangan sampai mereka memperdayakan engkau terhadap sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah berkehendak menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka. Dan sungguh, kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik.”

Bandar Lampung adalah kota dengan 38 triliun dalam investasi asing dan 424 triliun dalam investasi dalam negeri pada tahun 2022, menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Menurut website lampungprov.go.id, Provinsi Lampung merupakan salah satu dari tujuh destinasi investasi nasional. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sikap investasi masyarakat, khususnya generasi z di Kota Bandar Lampung, menyusul fenomena *flexing* figur endorser.

Aspek *prudential* sangat dibutuhkan oleh generasi z saat ini terutama di Kota Bandar Lampung untuk terhindar dari bahayanya *flexing* yang sedang merebak pada saat ini. Oleh karena itu, aspek *prudential* digunakan sebagai variabel moderasi yang dapat membuat pengaruh lebih kuat atau lebih lema antara

fenomena *flexing* dengan sikap investasi masyarakat agar tidak terjerumus pada kasus-kasus yang sudah terjadi diatas.

Melihat penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“PENGARUH FENOMENA *FLEXING* TERHADAP SIKAP INVESTASI MASYARAKAT DENGAN ASPEK *PRUDENTIAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung)”**.

C. Batasan Masalah

Berikut keterbatasan penelitian ini berdasarkan latar belakang permasalahan di atas:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada awal generasi z yang lahir di tahun 1997-2003 yang berada di Kota Bandar Lampung sehingga tidak dapat digeneralisasikan kepada semua usia pada generasi z.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada fenomena *flexing* yang terdapat di media sosial saja, sehingga tidak menyeluruh pada fenomena *flexing* yang ada.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah fenomena *flexing* berpengaruh terhadap sikap investasi masyarakat ?
2. Apakah fenomena *flexing* berpengaruh terhadap sikap investasi masyarakat dengan aspek *prudential* sebagai variabel moderasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh fenomena *flexing* terhadap sikap investasi masyarakat.
2. Untuk menguji pengaruh fenomena *flexing* terhadap sikap investasi masyarakat dengan aspek *prudential* sebagai variabel moderasi.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan para penulis dan pihak lain dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini. Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Pengaruh masukan tersebut terhadap pola pikir investasi masyarakat yang dipengaruhi oleh fenomena *flexing*, dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

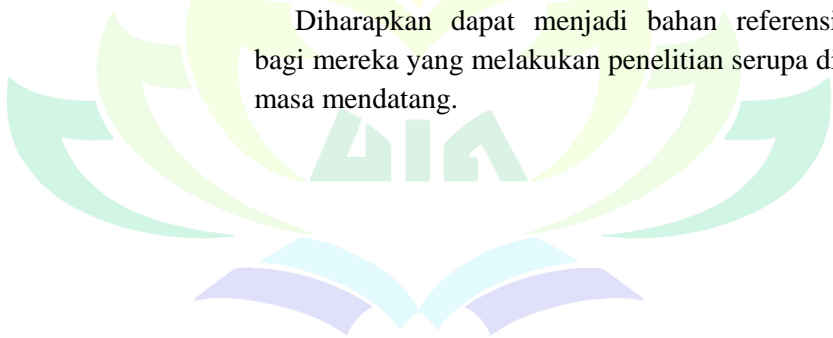
2. Bagi Praktis

- a. Bagi akademik

Semoga dapat memberikan sumbangan literatur mengenai variabel fenomena *flexing*, sikap investasi masyarakat, dan aspek *prudential*.

- b. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mereka yang melakukan penelitian serupa di masa mendatang.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dilanjutkan dengan kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, memperoleh kesimpulan bahwa fenomena *flexing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap investasi. Dibuktikan bahwa figur endorser memiliki daya tarik dan kredibilitas yang tinggi sehingga sikap masyarakat dapat mempercayai *flexing* yang dilakukan figur endorser untuk berinvestasi. Lalu, sebanyak 55% masyarakat menilai bahwa kekayaan yang dipamerkan oleh figur endorser menunjukkan pengalaman sukses figur endorser sehingga membuat masyarakat kagum dan mendorong masyarakat untuk memilih produk investasi dari figur endorser untuk mendapatkan *return* yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, pada variabel *flexing* tidak berpengaruh terhadap sikap investasi dengan aspek *prudential* sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, aspek *prudential* mampu memperlemah pengaruh fenomena *flexing* terhadap sikap investasi masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan beberapa teori yaitu, *risk perception*, perilaku konsumen dan analisis sekuritas. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa masyarakat tidak terpengaruh dengan adanya fenomena *flexing* dengan adanya kehati-hatian masyarakat dalam memilih investasi terutama dengan cara berhati-hati dengan tingkat resiko yang ditawarkan, dan ketidakpastian akan bagi hasil serta update informasi terkait investasi yang akan digunakan. Islam juga membenarkan bahwa perilaku *flexing* merupakan perilaku yang sombong dan riya' sehingga dilarang oleh agama Islam, sedangkan aspek kehati-hatian diperbolehkan dalam Islam dengan tujuan untuk menjaga keamanan dari orang-orang dzalim.

B. Saran

1. Populasi yang digunakan masih belum terlalu luas sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada masyarakat luas. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah populasi.
2. Penelitian ini hanya sebatas meneliti sikap investasi masyarakat saja. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat meneliti terkait dengan minat dan keinginan masyarakat dalam menggunakan investasi.
3. Kepada pemerintah diharapkan lebih mendukung masyarakat terkait investasi yang baik, sehingga masyarakat dapat terhindar dari investasi bodong.
4. Kepada masyarakat disarankan lebih hati-hati terhadap fenomena *flexing* yang mempromosikan investasi, dan dapat lebih cermat dalam memilih investasi.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

- Abdussamad, Zuchri. "Buku Metode Penelitian Kualitatif," 2022.
- Amir, Amri, Junaidi Junaidi, and Yulmardi Yulmardi. *Buku: Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Bandung: IPB Press, 2009.
- Bonar Hutapea. *Flexing: A Narcissistic Behaviour?* Jakarta Barat: Tarumanagara University, 2022.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Fernandes, Adji Achmad Rinaldo. *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (Sem) Pendekatan Warppls*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Gandapraja, Permadi. *Dasar Dan Prinsip Pengawasan Bank*. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Garaika, and Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.
- Harahap, Ardhansyah Putra, and Dwi Saraswati. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Pertama*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Hartini, Muhammad Ramaditya, Rudy Irwansyah. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Hasibuan, S P. *Dasar-Dasar Perbankan. Bumi Aksara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Hermansyah, S H. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia: Edisi 3*. Prenada Media, 2020.
- Hermansyah, S H, and M Hum. *Hukum Perbankan Nasional*

- Indonesia. *Kencana Predana Media Group*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN*. Vol. 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi 201. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran (13 Jilid 1)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Kuswarno, Engkus. *Fenomenologi: Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Rahadi, Rianto dan Mftah farid. *Monograf Analisis Variabel Moderating*. Cetakan Pe. Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021.
- Robbins, Stephen P, and Timothy A Judge. *Perilaku Organisasi Edisi Ke-12. Salemba Empat*. Vol. 11. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 25th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Usman, Rachmadi. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Yusuf, Muhammad, MSi SPi, Lukman Daris, and MSi SPi. *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Pt Penerbit Ipb Press, 2019.

Sumber Jurnal

- Abror, Rosyi Aqil. "Penerapan Prinsip 5c+ 1s Dalam Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota." UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- Alquraan, Talal, Ahmad Alqisie, and Amjad Al Shorafa. "Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors?(Evidences from Saudi Stock Market)." *American International Journal of Contemporary Research* 6, no. 3 (2016): 159–69.
- Arsyad, Jawade Hafidz. "Fenomena *Flexing* Di Media Sosial Dalam Aspek Hukum Pidana." *Jurnal Cakrawala Informasi* 2, no. 1 (2022): 10–28.
- Chandra, Edy, and Maitri Widya Mutiara. "Dampak Stimulus-Respon Konsumen Terhadap Maraknya Gaya Visual Iklan *Flexing* Produk Binomo Budi Setiawan." *PROSIDING SERINA* 2, no. 1 (2022): 471–80.
- Choerudin, Achmad. "Peranan Sikap Dan Persepsi Resiko Dalam Investasi Saham: Studi Behavioral Finance," n.d.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Studi *Flexing* Dalam Pandangan Hadis Dengan Metode Tematik Dan Analisis Etika Media Sosial." In *Gunung Djati Conference Series*, 8:412–27, 2022.
- Dendhana, Toto. "Penerapan Prudential Banking Principle Dalam Upaya Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Penyimpan Dana." *Lex et Societatis* 1, no. 1 (2013).
- Ginting, Dewi Maya B R. "Penerapan Prinsip Business Judgement Rule Dalam Melaksanakan Kegiatan Perkreditan Dengan Menganut Prinsip Kehati-Hatian Pada Kasus Kejahatan Perbankan Di Indonesia." " *Dharmasisya*" *Jurnal Program Magister Hukum FHUI* 2, no. 3 (2023): 9.
- Harnovinsah, Ana Sopannah, and Rida Perwita Sari. "Bunga Rampai

Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik.”
Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Ivan, Muhammad. “Paradigma Baru Program Studi Pendidikan Non Formal/Pendidikan Luar Sekolah (PNF/PLS) Di Era Vuca.”
Pakar Pendidikan 19, no. 2 (2021): 87–100.

Justicia, Lisa Ade, Darmawan Darmawan, and Teuku Muttaqin Mansur. “Penyelesaian Tunggakan Kredit Ringan Dikaitkan Dengan Prinsip Kehati-Hatian Bank.” *Syiah Kuala Law Journal* 2, no. 2 (2018): 247–57.

Kurniawan, Albert. “Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data Dengan IBM SPSS 22.0),” 2014.

Lee, Monle, and Carla Johnson. “Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global, Terj.” *Haris Munandar, Dudi*, 2007.

Leon, G Schiffman, and Leslie Lazar Kanuk. “Consumer Behavior.”
Engleword Cliffs, NJ: Prebtice Hall, 2004.

Lestari, Rohmini Indah, and Zaenal Arifin. “Godaan Praktik Binary Option Berkedok Investasi Dan Trading.” *Jurnal Ius Constituendum* 7, no. 1 (2022): 19–31.

Mubarok, Abdulloh. “Keuangan Keperilakuan (Behavioral Finance): Sebuah Overview.” *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* 6, no. 2 (2015).

Mulawarman, Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. “Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.” *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 36–44.

Murjana, Ketut Putu Oki, and Ni Kadek Sinarwati. “Persepsi Mahasiswa Tentang *Flexing* Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 3 (2022): 837–44.

Mutawally, Faris Wildan, and Nadia Asandimitra. “Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 4 (2019): 942–53.

- Onsyaputra, Defzi, Muljono Slamet, and Susetyanto Joko. "Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (Prudential Principle) Dalam Pembiayaan Nasabah Pada Bank Bri Syariah Bengkulu." Universitas Bengkulu, n.d.
- Pakkanna, Mukhaer. "Perilaku *Flexing* Pada Bulan Suci," 2022.
- Ramli, Ahmad M. "Cyber Law Dan Haki: Dalam Sistem Hukum Indonesia," 2010.
- Rastati, Ranny. "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi z Di Jakarta." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2018): 60–73.
- Safelia, Nela. "Konsep Dasar Keputusan Investasi Dan Portfolio." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 1, no. 3 (2012): 217–26.
- Salihah, Riadhani. "Determinants of CGPI Score." *None* 6, no. 1 (n.d.): 60–74.
- Schiffman, L G, and K L Lazar. "Consumer Behavior 10th Edition: Consumer Innovativeness." New Jersey: Pearson Education Inc, 2010.
- Setiawan, Eru, Sugeng Wahyudi, and Wisnu Mawardi. "Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kabupaten Kudus)." Diponegoro University, 2016.
- Sewell, Martin. "Behavioural Finance. University of Cambridge." *University of Cambride*, 2007, 13.
- Sidiq, Asah Wiari, and Asih Niati. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu Terhadap Minat Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang." *Solusi* 18, no. 1 (2020).
- Simamora, Hotniati. "Solusi Cerdas Dalam Berinvestasi." *MABIS* 13, no. 1 (2022).
- Sumarwan, Ujang, Aldi Noviandi, and Kirbrandoko Kirbrandoko. "Analisis Proses Keputusan Pembelian, Persepsi Dan Sikap

Konsumen Terhadap Beras Organik Di Jabotabek (An Analysis of Purchasing Decision, Perceptions and Consumer Attitudes toward Organic Rice in Jabodetabek).” *Jurnal Pangan* 22, no. 2 (2013): 87–104.

Tandelilin, Eduardus. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.

Tanjung, Nirwan Efendy. “Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Oleh Perusahaan Asuransi Dalam Menginvestasikan Aset Reksa Dana.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum [JIMHUM]* 2, no. 3 (2022).

Veithzal, Rivai H, and Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Dan Mahasiswa*. PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Windyaningrum, Rachmawati, Ayudia Nurullita, Hasan Abdul Aziz, and Ramadhan Nurfaizy. “Analisis Isi Pesan *Flexing* Pada Tayangan Program Sobat Misqueen Trans 7 Episode Grebek Rumah Sultan Muda Medan Indra Kenz.” *Indonesian Journal of Social and Education* 1, no. 1 (2022): 8–17.

Wulandari, Dewi Ayu, and Rr Iramani. “Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi.” *Journal of Business & Banking* 4, no. 1 (2014): 55–66.

Sumber Internet

Fajrina Annisa. “*Flexing*: Arti, Tujuan, Hingga Cara Mengurangnya Di Media Sosial.” Sabtu, 12 Maret 2022, 2022. <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2022/03/12/201856/flexing-arti-tujuan-hingga-cara-mengurangnya-di-media-sosial>.

Madura, Tribun. “*Flexing* Dalam Sudut Pandang Agama Islam, Inilah Hukumnya Dalam Agama, Dianjurkan Rendah Hati.” 26 Maret 2022, 2022. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/flexing-dalam-sudut-pandang-agama-islam-inilah-hukumnya-dalam-agama-dianjurkan-rendah-hati/ar-AAVw3rt>.

Tempo.co. “Doni Salmanan Didakwa Jaksa Rugikan Rp24 Miliar Dari Penipuan Investasi,” 2022.

[https://nasional.tempo.co/read/1619168/doni-salmanan-didakwa-jaksa-rugikan-rp24-miliar-dari-penipuan-investasi#:~:text=Kamis%2C 4 Agustus 2022 13%3A05 WIB&text=TEMPO.CO%2C Jakarta - Terdakwa,dari Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung.](https://nasional.tempo.co/read/1619168/doni-salmanan-didakwa-jaksa-rugikan-rp24-miliar-dari-penipuan-investasi#:~:text=Kamis%2C%204%20Agustus%202022%2013%3A05%20WIB&text=TEMPO.CO%2C%20Jakarta%20-%20Terdakwa,dari%20Kejaksaan%20Negeri%20Kabupaten%20Bandung.)

